

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang sempurna (insan kamil).<sup>1</sup>

Pendidikan karakter saat ini menjadi kebijakan yang strategis dalam pemantapan pembinaan sumberdaya manusia bangsa Indonesia, terutama dalam menciptakan daya saing global. Oleh karena itu, setiap sekolah dan lembaga pendidikan harus memiliki kebijakan khusus untuk menghidupkan nilai-nilai keutamaan karakter dalam keseharian siswa di sekolah supaya melembaga dalam kepribadiannya.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik, dalam hal ini guru kepada siswanya untuk membentuk kepribadian siswa, mengajarkan dan membentuk moral, etika, sikap, motivasi, perilaku, keterampilan, serta rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia sehingga menumbuhkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai pendidikan karakter tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, terdapat beberapa nilai karakter utama yang diupayakan untuk dikembangkan dalam jiwa setiap anak didik di Indonesia. Nilai karakter utama tersebut meliputi: Nilai nasionalisme, nilai religius, nilai integritas, nilai kemandirian, serta nilai gotong royong.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan karakter, yaitu untuk mendorong lahirnya anak-anak yang memiliki karakter baik, tumbuh dengan kapasitas dan komitmen untuk melakukan berbagai hal baik dan benar. Pendidikan karakter ditemui dalam

---

<sup>1</sup>Yulia Citra. 2012. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia (grup relasi inti media). h.32.

<sup>2</sup>Syafaruddin. 2014. *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. Medan: Perdana Publishing. h.175.

<sup>3</sup>Hasabullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. h.4.

lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.

Pendidikan karakter menjadi fokus pendidikan, baik di Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah sampai Pendidikan Tinggi. Sehingga pendidikan karakter menjadi gerakan nasional dalam menciptakan sekolah-sekolah yang membantu perkembangan budi pekerti, tanggung jawab, kepedulian, keteladanan dan pengajaran karakter, yang berlandaskan pada nilai-nilai yang universal. Dalam pelaksanaannya, keluarga dan sekolah dijadikan sebagai pemegang peran utama, dalam mendidik anak-anak dan remaja dengan nilai-nilai kepribadian dan kewarganegaraan yang membuat mereka menjadi pribadi dan warga negara yang baik.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah pendidikan demokrasi, yang ditujukan untuk mempersiapkan masyarakat agar mempunyai pikiran kritis serta dapat bertindak demokratis. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan upaya untuk mempersiapkan siswa dengan berbagai pengetahuan serta keterampilan dasar yang berkaitan, antar hubungan masyarakat dengan negara dan pendidikan dasar bela negara, dengan harapan menjadikan warga masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negaranya. Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yakni, mendewasakan warga negara Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi bagian dari negara yang mengakui dirinya sebagai negara demokrasi.<sup>4</sup>

Pembelajaran Kewarganegaraan merupakan hal penting yang harus diajarkan ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar, karena pada usia sekolah dasar anak-anak membutuhkan pengetahuan yang baru, hal ini dibutuhkan dalam upaya menanamkan konsep dasar mengenai wawasan kebangsaan serta perilaku yang demokratis secara baik dan terarah. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menitikberatkan pada penanaman nilai-nilai pembentukan dan pengembangan sikap. Pendidikan Kewarganegaraan bukan hanya sekedar ilmu, tetapi pengimplementasian dalam kehidupan sehari-hari, tentunya memiliki

---

<sup>4</sup>Budiutomo. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Academi of Education Journal*. Vol.4 No.1. h.32.

keterkaitan dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah pendidikan penting yang harus kita ajarkan kepada para siswa di semua jenjang pendidikan, terlebih pada jenjang Sekolah Dasar. Pendidikan karakter mempunyai nilai penting untuk diterapkan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar, dikarenakan pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan dalam upaya pengembangan nilai dan sikap, berkaitan terhadap pendidikan moral, berkaitan dengan tujuan terwujudnya pendidikan nasional yang mampu menghasilkan generasi yang siap, sigap, berbudi pekerti dan mempunyai pendirian yang sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional serta berjiwa Pancasila, karena itulah Guru harus bisa dan siap dalam mengimplementasikan nilai-nilai Karakter yang baik kepada diri para siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Dari hasil observasi awal ketika saya melaksanakan PPL-2 di SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti mengamati: (1)Siswa kurang dalam hal Kedisiplinan; (2)Siswa kurang dalam hal kesopanan terhadap guru, khususnya dalam proses belajar mengajar. Siswa kurang disiplin terlihat dari banyaknya siswa yang tidak menaati peraturan, Datang terlambat kesekolah padahal bel masuk sudah berbunyi, tetapi masih banyak yang berkeliaran diluar kelas, sama halnya ketika jam istirahat telah selesai, banyak siswa yang masih saja bermain di luar kelas. Tidak sopan dan tidak rapi dalam berpakaian, terbukti bahwa banyak diantara siswa yang sengaja mengeluarkan bajunya ketika jam Istirahat maupun jam pelajaran berlangsung. Membuang sampah sembarangan, ini terlihat dari para siswa yang seringkali membuang sampah tidak pada tempatnya, hal ini dilihat dari banyaknya sampah di laci meja, di sudut kelas dan lapangan sekolah. Tidak sopan ketika berbicara pada guru, hal ini terlihat jelas ketika dalam kegiatan belajar mengajar, yang mana seringkali para siswa memotong pembicaraan pada saat guru menjelaskan pelajaran, begitu juga ketika diluar kegiatan belajar mengajar. Melakukan tindakan tidak terpuji dengan mengganggu teman ketika proses belajar mengajar, bahkan sering kali melakukan kontak fisik seperti memukul teman, sehingga menyebabkan perkelahiaan.

Hal ini tentunya akan berdampak pada pembentukan karakter para siswa. Seharusnya para siswa menaati peraturan, melaksanakan setiap peraturan dengan benar, tepat waktu, menghormati guru, sopan ketika berinteraksi dengan guru, berinteraksi baik kepada sesama teman, agar dapat membangun karakter baik dalam diri siswa, melatih kesadaran akan tugas dan tanggung jawab mereka, melatih kedisiplinan serta kesopanan mereka sejak dini, agar tercapai implementasi pendidikan karakter yang diharapkan.

Pendidikan karakter bukan hanya sebagai pendidikan benar dan salah, akan tetapi mencakup proses pembiasaan tentang perilaku yang baik. Upaya pendidikan karakter perlu didukung oleh peran guru serta semua warga sekolah. Berdasarkan situasi dan kondisi nyata seperti uraian diatas, peneliti tertarik membahas apa yang sudah diimplementasikan pendidikan karakter dalam lingkungan SDN 101380 tersebut dengan cara memberikan pengetahuan yang ada dalam pembelajaran PKn, yang berkaitan dengan kesopanan dan kedisiplinan anak didik, kejujuran, toleransi, kreatifitas, kemandirian, dan rasa ingin tau.

Berdasarkan uraian masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka penelitian ini penting untuk dilaksanakan, penelitian ini dibutuhkan untuk mendapatkan pemahaman yang objektif dan netral, untuk memahami bagaimana pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah dasar tersebut. Dikarenakan perlunya pemahaman yang objektif melalui penelitian ilmiah, maka peneliti tertarik meneliti bagaimana “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn Kelas V SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran PKn di Kelas V SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara?

2. Bagaimana mekanisme pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran PKn di Kelas V SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui mekanisme pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 101380 Batang Pane III Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan penelitian, dalam penelitian ini juga terdapat manfaat penelitian. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman, masukan dan evaluasi untuk lebih meningkatkan pengimplementasian pendidikan karakter, kesopanan dan kedisiplinan melalui mata pelajaran PKn sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn.

4. Bagi Sekolah

Sebagai laporan tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PKn dan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui mata pelajaran PKn.

5. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa.



